

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD NEGERI TANJUNGPANAR 2

Rika Monica¹, Wawan Shokib Rondli², Ika Ari Pratiwi³
^{1,2,3} Universitas Muria Kudus

rikamoo24@gmail.com, wawan.shokib@umk.ac.id, ikaaripratiwi@gmail.com,

ABSTRACT

In forming and building good children's character at elementary school age, it is necessary to implement character education through school culture. The purpose of this study was to describe the implementation of character education through school culture at SD Negeri Tanjungpanar 2. This study used a qualitative approach with a descriptive type of research. The research subjects in this study were school principals, teachers, students, and school staff. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Test the validity of the data using source triangulation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the research, the values that are the main focus in character education through school culture at SD Negeri Tanjungpanar 2 are religious, nationalist, integrity, independence, and mutual cooperation. The five character values are implemented through routine activities, habituation, exemplary by the teacher and environmental conditioning. Routine activities at Tanjungpanar 2 Public Elementary School such as morning assembly reading Asmaul Husna and singing national songs.

Keywords: Character Education, School Culture

ABSTRAK

Dalam membentuk dan membangun karakter anak yang baik pada usia sekolah dasar diperlukan implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Negeri Tanjungpanar 2. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan staf sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, Nilai-nilai yang menjadi fokus utama dalam pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Negeri Tanjungpanar 2, yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong. Kelima nilai karakter tersebut di implementasikan melalui kegiatan rutin, pembiasaan, keteladanan oleh guru dan pengondisian lingkungan. Kegiatan rutin di SD Negeri Tanjungpanar 2 seperti apel pagi membaca asmaul husna dan menyanyikan lagu-lagu nasional.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Budaya Sekolah

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Hariandi, 2017). Pengembangan potensi peserta didik dapat dilakukan melalui pendidikan karakter. Dalam Kamus Inggris-Indonesia yang ditulis oleh John M. Echols dan Hassan Shadily menyebutkan bahwa karakter berasal dari bahasa Inggris yaitu *character* yang berarti watak, karakter, atau sifat (Yusuf, 2013).

Pada kenyataannya, implementasi pendidikan karakter di sekolah belum diterapkan secara maksimal sehingga hasil yang didapatkan tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan maraknya perilaku tidak bermoral dan kenakalan yang dilakukan oleh anak-anak hingga remaja. Data UNICEF pada tahun 2016 menunjukkan bahwa 50% kekerasan di lingkungan sekolah dilakukan oleh sesama remaja di Indonesia. Kemudian pada tahun 2017, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencatat 3,8 pelajar menyalahgunakan narkoba dan obat-obatan berbahaya.

Berdasarkan CNN Indonesia, UNICEF melaporkan pada tahun 2018 rata-rata setiap 50% remaja pada setiap negara di dunia mengalami perundungan dan kekerasan di sekolah. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) juga melaporkan bahwa pada tahun 2020 tercatat 123 kasus anak terlibat pelanggaran hukum dengan rincian 30 kasus kekerasan fisik, 28 kasus kekerasan seksual, 13 kasus pelanggaran lalu lintas, dan 12 kasus pencurian (A. T. Wilujeng, 2022).

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa Indonesia masih menghadapi krisis karakter pada kalangan anak-anak dan remaja. Selain itu, tindakan kriminal yang dilakukan oleh anak-anak dan remaja sering terjadi dalam lingkungan sekolah seperti *bullying*, menyontek, terlambat, tawurani, dan sebagainya. Mengingat pentingnya karakter dalam membentuk kepribadian dan moral anak yang baik, maka perlu adanya pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat. Dan dalam hal ini lembaga pendidikan khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang tepat untuk membentuk karakter melalui pendidikan karakter. salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam meningkatkan

karakter peserta didik adalah melalui budaya sekolah.

Budaya sekolah yang baik akan menanamkan nilai-nilai karakter pada anak didik sehingga akan terselenggara pendidikan karakter melalui budaya sekolah. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter, budaya sekolah memiliki peran dalam pembentukan karakter yang baik pada siswa. Novika Malinda Safitri dalam (Anggraini, 2017) menyampaikan bahwa budaya sekolah sangat mendukung kemajuan pendidikan karakter. Tujuan dari budaya sekolah adalah untuk membangun suasana sekolah yang kondusif melalui pengembangan komunikasi dan interaksi yang sehat antara kepala sekolah dengan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, masyarakat dan pemerintah. Budaya sekolah memegang peranan penting dalam penanaman nilai pendidikan karakter di sekolah. Proses implementasi pendidikan karakter dalam budaya sekolah menjadi sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang lebih kuat.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam membentuk dan

membangun karakter anak-anak pada sekolah dasar maka diperlukan implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah, mengingat pada usia emasnya anak-anak harus ditanamkan nilai-nilai yang baik agar saat memasuki jenjang remaja hingga dewasa mereka sudah memiliki karakter yang baik yang tertanam di diri mereka. Dalam penerapan pendidikan karakter melalui budaya sekolah dapat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan-pembiasaan positif di sekolah. Oleh karena itu pendidikan karakter melalui budaya sekolah penting dilaksanakan di lingkungan sekolah.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Indarwati, 2020) dengan judul "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah". Penelitian ini mendeskripsikan implementasi penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah, kendala dan pendukung implementasi penguatan pendidikan karakter, serta hasil implementasi penguatan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Al Mujahidin, Wonosari, Gunungkidul. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2019) dengan judul

“Implementasi Pendidikan Nilai Karakter di Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah dengan fokus karakter religius, karakter disiplin, dan karakter mandiri.

Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian dan fokus penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui budaya sekolah. Fokus penelitian ini pada penerapan 5 nilai karakter utama yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong melalui budaya sekolah di SD N Tanjunganyar 2.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti melihat begitu pentingnya pendidikan karakter melalui budaya sekolah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD N Tanjunganyar 2”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SD N Tanjunganyar 2 Jl.Cangkring Desa Tanjunganyar Kec.Gajah Kab.Demak. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Subjek penelitian merupakan pihak yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi yang memberi informasi terkait data penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa, dan staf sekolah. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas V, peneliti memilih kelas v dikarenakan penanaman karakter pada perkembangan usia di kelas V mulai berpikir logis atau nalar dan sering mengikuti berbagai perlombaan.

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah mendeskripsikan mengenai implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah serta faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD N Tanjunganyar 2.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono dalam (Silkyanti, 2019), Menurut Meleong dalam (Silkyanti, 2019), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, rindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni Observasi, Wawancara, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut (Tsauri, 2015) Pendidikan karakter merupakan segala upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan kebiasaan cara berfikir dan berperilaku yang membantu anak untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan Pendidikan karakter merupakan untuk

mendorong perilaku seseorang dapat tumbuh menjadi lebih baik dengan melakukan berbagai hal terbaik serta mempunyai tujuan hidup yang unggul, utuh dan bertanggung jawab. (Nisya et al., 2021). Sejalan dengan penelitian (Khoirinnida et al., 2022) Tujuan pendidikan salah satunya adalah sebagai pengembangan karakter. Bangsa menjadi maju dan bermartabat jika memiliki sumber daya manusia yang berkarakter berkualitas.

Menurut Samani dalam (Amelia & Ramadan, 2021) Budaya sekolah berperan penting dalam menanamkan nilai pendidikan karakter di sekolah. Proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam budaya sekolah menjadi sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang lebih kuat. (Khoirinnida & Rondli, 2021) berpendapat bahwa untuk memperkuat karakter siswa melalui pendidikan karakter dipersekolahan dengan melibatkan berbagai pihak dan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Terdapat 5 nilai karakter utama yang diamanahkan pada satuan pendidikan formal dalam permendikbud nomor 20 tahun 2018 dalam pasal 2 yaitu: 1)

Religius, 2) Nasionalis, 3) Integritas, 4) Gotong royong, dan 5) Mandiri.

Implementasi Pendidikan Karakter melalui budaya sekolah di SD Negeri Tanjunganyar 2

Implementasi pendidikan karakter di SD N Tanjunganyar 2 ini berbasis kegiatan rutin, pembiasaan, keteladanan oleh guru dan pengondisian lingkungan, hal ini sesuai dengan pendapat Kementerian Pendidikan Nasional dalam (A. T. Wilujeng, 2022) bahwa strategi yang digunakan untuk mengembangkan pendidikan karakter yang diterapkan di Indonesia yakni melalui budaya sekolah dan pembiasaan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan oleh guru, pengondisian lingkungan sertas kegiatan tambahan yaitu kegiatan ekstrakurikuler dimana siswa setiap harinya dibiasakan melakukan kegiatan-kegiatan rutin yang telah diprogramkan oleh sekolah. Sesuai dengan pendapat (Fahira & Ramadan, 2021). Nilai-nilai yang menjadi fokus utama dalam pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Negeri Tanjunganyar 2 sesuai dengan Kemendikbud (2017:8) yaitu: (1) religius (2) nasionalis (3) integritas (4) mandiri (5) gotong royong. Menurut Marzuki dalam

(Fahira & Ramadan, 2021) Karakter utama tersebut diterapkan dalam pembelajaran oleh guru sejalan dengan pembelajaran yang dilakukan dalam kurikulum 2013 sekarang lebih menarik dan bermakna bagi siswa karena pembelajaran ini menyajikan tema-tema pembelajaran yang aktual dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari sehingga keterlibatan peserta didik dituntut lebih aktif. Sejalan dengan pendapat (Maharani et al., 2023) Pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran adalah hal yang wajib dilaksanakan, karena hal tersebut berkaitan dengan karakter pribadi siswa yang nantinya akan membantu siswa berinteraksi dengan masyarakat. Implementasi nilai karakter melalui budaya sekolah di SD Negeri Tanjunganyar 2 sebagai berikut:

1. Religius

Karakter religius meliputi nilai iman dan taqwa kepada tuhan, teguh pendirian, percaya diri, persahabatan, dan cinta lingkungan sekitar. Nilai religius tersebut diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas, melalui kegiatan rutin dan beragam seperti membaca asmaul husna

setiap pagi, infaq setiap hari sebesar 500 perak, sholat dhuha, serta adanya progam “*Market Day*” satu hari tanpa sampah plastik.

1. Nasionalis

Karakter nasionalisme meliputi nilai cinta tanah air, disiplin, rasa nasionalisme, taat aturan dan menghormati keragaman suku, budaya dan agama. Pengimplementasian nilai karakter nasionalisme ini fokus kepada penanaman sikap saling menghargai perbedaan, toleransi dan apresiasi terhadap kemampuan yang dimiliki atau dicapai oleh diri sendiri dengan berbagai kegiatan sekolah yang ada seperti kegiatan rutin menyanyikan lagu wajib nasional saat apel pagi sebelum pelajaran dimulai upacara rutin setiap senin pagi, pawai memperingati hari pahlawan dengan memakai baju khas para pahlawan, serta pembiasaan mentaati tata tertib sekolah yang berkaitan dengan 5 nilai karakter utama. Dengan begitu, perlahan nilai karakter ini dapat terlihat di dalam diri siswa.

2. Integritas

Karakter integritas meliputi kejujuran, keteladanan, memenuhi tugas dan keadilan, dan tanggung

jawab. Nilai integritas tersebut diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas melalui program-program sekolah yang telah dibuat seperti kantin jujur dan kegiatan di dalam kelas seperti bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang telah disusun bersama.

3. Mandiri

Karakter mandiri meliputi nilai, kreatif, kerja keras dan berani. nilai karakter mandiri ini di implememntasikan kepada siswa melalui kegiatan intrakurikuler dimana mampu melatih keberanian dan rasa kebersamaan siswa serta kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan diri serta dengan berfikir secara kreatif. Tidak hanya didalam kelas, akan tetapi juga diluar kelas melalui kegiatan yang diadakan oleh sekolah yaitu ketika berada didalam kelas siswa diarahkan untuk belajar secara berkelompok lalu siswa selalu diberi kesempatan untuk tampil didepan kelas maupun dilapangan sekolah ketika ada peringatan acara-acara tertentu dan mengikuti perlombaan yang tersedia baik sesuai ekstrakurikulernya maupun minat dan bakat lainnya.

4. Gotong Royong

Karakter Gotong royong meliputi nilai kerjasama, tolong menolong, sikap kerelawanan, anti diskriminasi, dan solidaritas. Pengimplementasian nilai karakter gotong royong melalui kegiatan di dalam kelas dan diluar kelas. Kegiatan didalam kelas berupa kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Kegiatan di luar kelas berupa kegiatan Kerja bakti yang dilaksanakan setiap hari Jum'at.

Pembahasan

Budaya sekolah merupakan suasana sekolah yang dikembangkan sebagai tempat interaksi antar warga di sekolah. Interaksi-interaksi antarwarga di sekolah tersebut terikat oleh berbagai aturan dan norma yang berlaku di sekolah tersebut. Demikian halnya dengan interaksi yang terjadi di SD N Tanjunganyar 2, tata kehidupan dikelola sedemikian rupa dengan berbagai tata tertib, himbauan, pembiasaan-pembiasaan dan program-program sekolah yang ditujukan kepada setiap individu di sekolah. Implementasi pendidikan karakter di SD N Tanjunganyar 2 ini berbasis kegiatan rutin, pembiasaan, keteladanan oleh guru dan pengondisian lingkungan, hal ini

sesuai dengan pendapat Kementerian Pendidikan Nasional dalam (A. T. Wilujeng, 2022) bahwa strategi yang digunakan untuk mengembangkan pendidikan karakter yang diterapkan di Indonesia yakni melalui budaya sekolah dan pembiasaan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan oleh guru, pengondisian lingkungan sertas kegiatan tambahan yaitu kegiatan ekstrakurikuler dimana siswa setiap harinya dibiasakan melakukan kegiatan-kegiatan rutin yang telah diprogramkan oleh sekolah. Sesuai dengan pendapat (Fahira & Ramadan, 2021). Nilai nilai yang menjadi fokus utama dalam pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Negeri Tanjunganyar 2 sesuai dengan Kemendikbud (2017:8) yaitu: (1) religius (2) nasionalis (3) integritas (4) mandiri (5) gotong royong.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa, SD N Tanjunganyar 2 telah mencapai indikator keberhasilan sekolah dalam mengimplementasikan lima nilai karakter utama dan nilai menghargai prestasi yang menjadi fokus

implementasi. Keberhasilan tersebut merupakan wujud kerjasama yang baik dari setiap warga di sekolah dan orang tua siswa dalam penciptaan kondisi budaya sekolah dan konsistensi penerapan nilai karakter.

Pelaksanaan pendidikan karakter terealisasi melalui penanaman nilai-nilai karakter dalam budaya sekolah yaitu melalui penyediaan fasilitas-fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung berbagai aktivitas pada program sekolah maupun yang dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Program-program sekolah tersebut didesain untuk membentuk karakter siswa melalui aktivitas-aktivitas di lingkungan sekolah yang dibentuk sedemikian rupa sehingga siswa baik secara sadar maupun tidak sadar telah membiasakan diri dengan nilai-nilai karakter yang direncanakan oleh sekolah. Pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SD N Tanjunganyar 2 pada dasarnya terimplementasi pada kegiatan rutin, keteladanan oleh guru dan pengondisian lingkungan. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan yaitu nilai religius, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. K. (2015). *Studi Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Mijen Kota Semarang*.
- Alfajar, L. H. (2014). *Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Sosrowijayan*.
- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(6), 5548–5555.
- Anggraini, M. S. A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SD N Kotagede 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(3), 151–158.
- Arina, A. V., Magdalena, I., & Fadilah, A. A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SD Amanah Kota Tangerang. *ARZUSIN: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar*, 2(2), 389–397.
- Barnawi, & Arifin, M. (2016). *Strategi & Program Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bosco, F. H., Madjir, A., & Bandur, A. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar. ... *Literasi Pendidikan ...*, 9, 1–17. <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jlpd/article/view/977>
- Dewi, A. K. T., Degeng, N. S., & Hadi, S. (2019). Implementasi Pendidikan Nilai Karakter di Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 4(2),

- 247–255.
- Fahira, N., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Penerapan 5 Nilai Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 649–660.
- Hariandi, A. (2017). Meningkatkan Nilai Karakter Bersahabat Melalui Model Teams Games Tournaments di SDIT Al-Azhar Kota Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(1), 19–35.
- Ika, P. N. (2014). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Godean Yogyakarta*.
- Indarwati, E. (2020). *Implementasi penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah*. 2(11), 1–11.
- Johannes, N. Y., Ritiauw, S. P., & Abidin, H. (2020). Implementasi Budaya Sekolah dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter di SD Negeri 19 Ambon. *Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 8(1), 11–23.
- Khoirinnida, Y., & Rondli, W. S. (2021). No Title. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(3), 326–335.
- Khoirinnida, Y., Rohmah, I. N., & Rondli, W. S. (2022). **IMPLEMENTASI PENGUATAN KARAKTER MANDIRI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS V SD NEGERI 3 BATURAGUNG**. 7(1), 26–31.
- Maharani, M. S., Rondli, W. S., & Ermawati, D. (2023). *Analisis Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SD 3 Robayan*. 6(April), 2519–2526.
- Mustoip, S., Japar, M., & Zulela, M. (2018). *Implementasi Pendidikan Karkater*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Nisya, N. A., Kanzunuddin, M., & Pratiwi, I. A. (2021). No Title. *PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(3), 669–617.
- Nunzairina. (2018). *Implementasi Pendidikan Karkater Dalam Budaya Sekolah di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang*.
- Silkyanti, F. (2019). Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17941>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karkater Peluang Dalam Membangun Karkater Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press.
- Wilujeng, A. T. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di MI Roudlotul Banat Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*.
- Wilujeng, W. S. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Ummu Aiman Lawang*.
- Yusuf, M. (2013). Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Berbasis Nilai. *Jurnal Alulum*, 13(1), 1–24.